

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2019-2024

Liberni Waruwu

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
Liberwaruwu24@gmail.com

Iman Indrafana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan
indrafana@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk:
30 September 2025

Tanggal Revisi:
05 Oktober 2025

Tanggal Diterima:
02 Nofember 2025

Publikasi Online:
09 Februari 2026

Abstract

This study aims to examine the effect of firm size, leverage and liquidity on firm performance with dividend policy as a moderating variable. This is a quantitative study that selects a population of consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2024. The sample was selected using a purposive sampling method with five criteria, resulting in 13 companies over five years of observation, totaling 65 samples. Data was collected through documentation study techniques and analyzed using multiple linear regression analysis and residual-based Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the analysis indicate that firm size and leverage have no significant effect on firm performance. Liquidity has a significant effect on firm performance. Dividend policy moderates the influence of firm size, leverage and liquidity on firm performance in consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2024.

Key Words: *Firm Size, Leverage, Liquidity, Firm Performance and Dividend Policy*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang memilih populasi yaitu perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024. Adapun sampel dipilih dengan metode purposive sampling dengan lima kriteria sehingga didapat 13 perusahaan dengan lima tahun penelitian dan total sampel adalah 65. Data dikumpulkan melalui teknik studi dokumentasi dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis MRA model residual. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kebijakan dividen memoderasi pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2024.

Key Words: *Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Kinerja Perusahaan, dan Kebijakan Dividen*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, Indonesia menghadapi tantangan global yaitu pandemi covid-19 yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia (Jati dan Jannah, 2022). Penyebaran covid-19 telah menciptakan kebijakan terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah merubah perilaku konsumen. Kebijakan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap menurunnya kinerja perusahaan pada perusahaan yang ada di

Indonesia khususnya perusahaan sektor *consumer cyclicals*. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 67 perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang mengalami kerugian, dan pada sebagian perusahaan tersebut juga mengalami kerugian kembali untuk tahun-tahun berikutnya. Kerugian yang dialami perusahaan telah mencerminkan lemahnya kinerja perusahaan di sektor tersebut. Kerugian yang berkelanjutan tidak hanya menunjukkan ketidakstabilan kinerja perusahaan, tetapi juga dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya terutama ketika menghadapi fenomena global yang tidak bisa dihindari dan sulit diprediksi. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu keberhasilan kerja perusahaan terkait kegiatan operasionalnya yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengelola dan menggunakan modal dengan baik untuk memperoleh keuntungan yang optimal (Rahayu, 2020). Dalam mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan, maka harus dikaitkan dengan pencapaian tujuan perusahaan terkait laba yang diperoleh dan membandingkannya terhadap periode-periode sebelumnya. Pada umumnya, kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila nilai kinerja perusahaan berada diatas nilai standar industri yaitu 5% atau 0,05 (Zinn dan Safane, 2021)

Tabel 1
Data Keuangan Terkait Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2024 (dalam miliar)

No	Kode Saham	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	ACES	Laba	1.023	731	718	673	763	884
		Kinerja	0,16	0,11	0,1	0,1	0,1	0,11
3.	EAST	Laba	8	5	12	29	38	34
		Kinerja	0,03	0,02	0,05	0,11	0,08	0,08
4.	GEMA	Laba	32	1	13	0,6	14	19
		Kinerja	0,04	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02
5.	HRTA	Laba	149	170	194	254	306	442
		Kinerja	0,07	0,07	0,06	0,07	0,07	0,08

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan pada sektor *consumer cyclicals* bervariasi. Pada sektor *consumer cyclicals*, banyak sekali perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini terjadi dikarenakan biaya produksi yang telah dilakukan tidak dapat menghasilkan laba yang baik. Kerugian yang berkelanjutan dan dalam jangka panjang berpotensi membuat suatu perusahaan menjadi bangkrut. Untuk menghindari terjadinya kebangkrutan, manajemen perusahaan harus dapat memahami kondisi yang terjadi untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mengambil keputusan yang tepat sehingga risiko-risiko buruk yang kemungkinan akan terjadi dapat diatasi dengan baik (Rahayu, 2020). Berdasarkan laporan keuangan, para pemegang saham dapat menilai kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, maka perlu dilakukan analisis yang tepat terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang kemudian melalui ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait mencapai tujuan perusahaan (Adhi dkk, 2024). Menurut Oktrivina dkk (2024), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu, ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas.

Faktor pertama yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar skala dari suatu perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih mudah mendapatkan dana eksternal yang kemudian memudahkan mereka dalam melaksanakan kegiatan operasional dan menghasilkan laba yang optimal. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ardiansyah, (2025) dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Aryaningsih, (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan

Faktor kedua yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah leverage. Leverage merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Leverage juga merupakan alat untuk menilai sejauh mana operasional perusahaan dibiayai atau berasal dari sumber hutang. Semakin kecil nilai rasio leverage, maka dapat mencerminkan semakin baik kinerja perusahaan karena perusahaan memiliki total kewajiban yang sedikit yang dapat dilunasi (Ermaini dkk, 2021). Penelitian

terdahulu yang telah dilakukan oleh Muttaqin dan Adiwibowo (2023) dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan dan Samhaji (2020) menjelaskan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Faktor ketiga yang dinilai dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan mampu melunasi hutang lancar atau hutang jangka pendeknya. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban perusahaan yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih atau yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka semakin likuid suatu perusahaan tersebut Ermaini, (2021). Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Oktrivina, (2024) dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhani, (2021) menjelaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal (Signalling Theory) memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan ini muncul akibat adanya ketidakseimbangan informasi (information asymmetry) antara pihak internal perusahaan dan pihak luar, seperti investor dan kreditur. Pihak internal, dalam hal ini manajemen, memiliki pengetahuan yang lebih lengkap mengenai kondisi aktual perusahaan dan prospek masa depannya, dibandingkan pihak eksternal. Ketimpangan ini menyebabkan investor bersikap hati-hati dan cenderung menetapkan nilai perusahaan pada level yang lebih rendah sebagai bentuk proteksi terhadap risiko informasi yang tidak lengkap. Perusahaan yang memiliki prospek menjanjikan akan berupaya menarik kepercayaan investor dengan menunjukkan perolehan laba yang tinggi. Laba yang besar mencerminkan kesejahteraan perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor, yang kemudian memberikan respon positif dan mendorong kenaikan harga saham perusahaan (Hidayah, 2016 dalam Rochmah dan Fitria, 2017).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan, baik dari segi aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan sering kali digunakan dalam analisis keuangan dan penelitian untuk menggambarkan karakteristik atau pengaruh ukuran terhadap kinerja perusahaan atau faktor lainnya, seperti struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Menurut Basyaib (2017), Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu entitas bisnis. Klasifikasi ini dapat didasarkan pada beberapa kriteria, seperti tingkat pendapatan, jumlah total aset, dan besaran modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai dari ketiga indikator tersebut, maka semakin besar dan kuat pula kondisi finansial perusahaan yang bersangkutan.

Leverage

Leverage atau solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa baik ekuitas Perusahaan didanai oleh utang. Ini berarti berapa banyak ekuitas utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap ekuitasnya. Dalam arti yang lebih luas, rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, jika Perusahaan tersebut dilikuidasi (Oroh et al., 2019). Secara umum, rasio leverage bekerja seperti utang. Artinya, perusahaan meminjam modal atau kewajiban ketika membutuhkan aset baru untuk beroperasi tetapi tidak memiliki dana. Namun, perusahaan harus terlebih dahulu menghitung kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban ini, karena mereka harus membayar secara berkala dengan tanggal yang disepakati.

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang tersedia. Aspek ini menjadi perhatian utama bagi pihak eksternal, seperti kreditur dan investor, karena mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan serta menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pemberian kredit maupun investasi. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya, yang disebut likuiditas, merupakan faktor lain yang mempengaruhi manajemen pendapatan. Likuiditas suatu perusahaan ditunjukkan dengan besarnya aset likuidnya. Aset yang siap dikonversi menjadi kas, seperti uang tunai, piutang, persediaan, dan surat berharga. Rasio likuiditas ini memberikan banyak pandangan tentang kekuatan keuangan dan

kelangsungan hidup perusahaan jika terjadi masalah (Winingsih, 2017). Semakin likuid suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinannya perusahaan sedang menghadapi kesulitan keuangan.

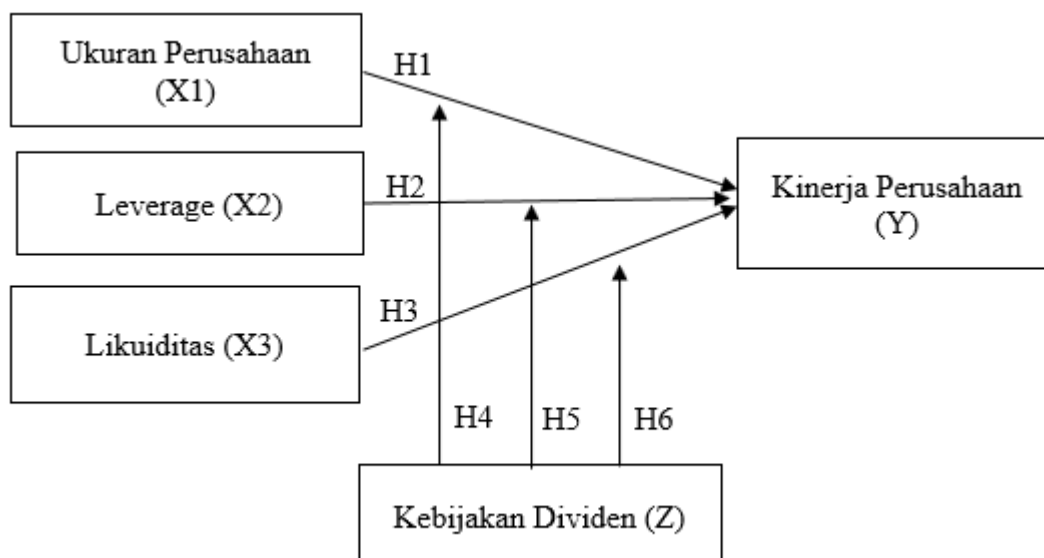
Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya untuk pencapaian tujuan perusahaan secara legal, dan tidak melanggar hukum, serta tidak bertentangan dengan moral dan etika. (Rivai & Basri, 2004:16). Menurut Moerdiyanti (2010), Kinerja perusahaan mencerminkan hasil akhir dari rangkaian proses bisnis yang dijalankan secara sistematis. Proses ini melibatkan pemanfaatan dan pengorbanan berbagai jenis sumber daya, termasuk sumber daya manusia dan sumber daya keuangan, untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Kebijakan dividen

Dividen merupakan bagian dari keuntungan bersih perusahaan yang dialokasikan kepada para pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan bervariasi tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga keputusan manajemen memegang peranan penting dalam penentuannya (Pasadena, 2013 dalam Rochmah dan Fitria, 2017). Kemampuan membayar dividen begitu erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan perusahaan membayar dividen juga besar. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan ke pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan (Putra dan Lestari, 2016 dalam Rochmah dan Fitria, 2017). Jika dividen yang dibagikan perusahaan semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Pengembangan Hipotesis



Sumber : data diolah, 2025

Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut :

H1 : Ukuran Perusahaan (X1) Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

H2 : Leverage (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

H3 : Likuiditas (X3) Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

H4 : Kebijakan Dividen Moderasi (Z), Hubungan Ukuran Perusahaan (X1), Dengan Kinerja Perusahaan (Y).

H5 : Kebijakan Dividen Moderasi (Z), Hubungan Leverage (X2), Dengan Kinerja Perusahaan (Y).

H6 : Kebijakan Dividen Moderasi (Z) Hubungan Likuiditas (X3), Dengan Kinerja Perusahaan (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Tujuan analisis adalah menguji hubungan antara ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan, serta peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode tersebut, yaitu sebanyak 152 perusahaan.

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* melalui *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2019–2024; (2) perusahaan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan; (3) perusahaan memperoleh laba secara berturut-turut selama periode penelitian; dan (4) perusahaan membagikan dividen secara konsisten selama periode 2019–2024. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Dengan periode observasi enam tahun, jumlah unit observasi (*firm-year observations*) yang dianalisis adalah 78. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh langsung antarvariabel, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi untuk menguji peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08818175
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.047
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikan adalah sebesar 0,176. Nilai ini lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dan dapat diketahui bahwa data telah memenuhi kriteria. Hal ini dikarenakan data yang memenuhi kriteria adalah data yang nilai signifikannya berada diatas 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

Hasil uji Multikolinearitas

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sqrt_Ukuran Perusahaan	.917	1.091
	Sqrt_Leverage	.740	1.351
	Sqrt_Likuiditas	.799	1.251

a. Dependent Variable: Sqrt_Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat nilai tolerance dari variabel ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas masing-masing adalah sebesar 0,917; 0,740; dan 0,799. Nilai dari ketiga variabel ini telah memenuhi kriteria dikarenakan lebih besar dari 0,1 ($0,917 > 0,1$; $0,740 > 0,1$; dan $0,799 > 0,1$). Selain itu dapat dilihat pula nilai VIF dari variabel ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas masing-masing adalah sebesar 1,091; 1,351; dan 1,251. Nilai dari ketiga variabel ini telah memenuhi kriteria dikarenakan lebih besar dari 10 ($1,091 < 10$; $1,351 < 10$; dan $1,251 < 10$). Pengujian ini telah memenuhi kedua kriteria, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.378	.260		1.452	.151
	Sqrt_Ukuran Perusahaan	-.057	.049	-.130	-1.149	.254
	Sqrt_Leverage	-.032	.018	-.224	-1.776	.080
	Sqrt_Likuiditas	.014	.012	.137	1.134	.261

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas masing-masing adalah 0,254; 0,080; dan 0,261. Nilai ketiga variabel ini telah memenuhi kriteria karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,254 > 0,05$; $0,080 > 0,05$ dan $0,261 > 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.254	.397		-.640	.524
	Sqrt_Ukuran Perusahaan	.065	.075	.080	.866	.389
	Sqrt_Leverage	-.049	.028	-.180	-1.744	.085
	Sqrt_Likuiditas	.052	.019	.276	3.648	.010

a. Dependent Variable: Sqrt_Kinerja Perusahaan

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dituliskan persamaan regresi model I adalah sebagai berikut :

$$Y = - 254 + 0,065X_1 - 0,049X_2 + 0,052X_3 + \epsilon$$

- Nilai konstanta regresi adalah -254, artinya nilai kinerja perusahaan akan bernilai -254 jika nilai variabel independen sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah 0,065, artinya kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,065 jika ukuran perusahaan meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi *leverage* adalah -0,049, artinya kinerja perusahaan akan menurun sebesar - 0,049 jika *leverage* meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi likuiditas adalah 0,052, artinya kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,052 jika likuiditas meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.409	.08136
a. Predictors: (Constant), Sqrt_Likuiditas, Sqrt_Ukuran Perusahaan, Sqrt_Leverage				
b. Dependent Variable: Sqrt_Kinerja Perusahaan				

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,409, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan adalah sebesar 40,9% sehingga sebesar 59,1% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji F

Tabel 6
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.374	4	.093	14.124	.000 ^b
	Residual	.477	72	.007		
	Total	.851	76			

a. Dependent Variable: Sqrt_Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Sqrt_Likuiditas, Sqrt_Ukuran Perusahaan, Sqrt_Leverage

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah sebesar 14,124. Berdasarkan tabel F, didapatkan nilai F_{tabel} adalah 2,73 (menggunakan titik $df_1 = 3$ dan $df_2 = 74$). Nilai F_{hitung} yang diperoleh dari pengujian ini lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2,73 ($14,124 > 2,73$) dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Pengujian ini telah memenuhi dua kriteria, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Uji T

Tabel 7
Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.254	.397		-.640
	Sqrt_Ukuran Perusahaan	.065	.075	.080	.866
	Sqrt_Leverage	-.049	.028	-.180	-1.744
	Sqrt_Likuiditas	.052	.019	.276	3.648

a. Dependent Variable: Sqrt_Kinerja Perusahaan

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dilihat dan dijelaskan bahwa :

- 1). Nilai t_{hitung} dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,364. Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99254 ($1,364 < 1,99254$) dengan signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,177 > 0,05$). Pengujian ini telah memenuhi dua kriteria, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

- 2). Nilai t_{hitung} dari variabel *leverage* adalah sebesar -2,086. Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99254 (-2,086 < 1,99254) dengan signifikan lebih besar dari 0,05 (0,051 > 0,05). Pengujian ini telah memenuhi dua kriteria, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
- 3). Nilai t_{hitung} dari variabel likuiditas adalah sebesar 3,444. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99254 (3,444 > 1,99254) dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05). Pengujian ini telah memenuhi dua kriteria, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, artinya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil Uji Model Regression Analysis

a. Residual I

1. Persamaan Regresi Model II

Tabel 8
Uji Persamaan Regresi Model II

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.355	2.581		2.074
	sqrt_Ukuran Perusahaan	-.870	.480	-.203	-.1812

a. Dependent Variable: sqrt_Kebijakan Dividen

Sumber : Data Diolah,2025

Kemudian dapat dituliskan persamaan regresi model II adalah sebagai berikut :

$$Z1 = 5,355 - 0,870X1 + e1$$

Nilai konstanta regresi adalah 5,355, artinya nilai variabel moderasi yaitu kebijakan dividen akan bernilai 5,355 jika nilai variabel independen sama dengan nol.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan adalah -0,870, artinya adanya hubungan tidak searah, sehingga variabel moderasi yaitu kebijakan dividen akan menurun sebesar -0,870 jika nilai variabel independen yaitu ukuran perusahaan meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Persamaan Regresi Model III

Tabel 9
Uji Persamaan MRA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.533	.112		4.759
	sqrt Kinerja Perusahaan	-.894	.447	-.223	-1.999

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber : Data Diolah 2025

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berperan dalam memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, melalui persamaan :

$$e_{absolute\ 1} = a_3 - b_5Y$$

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat jika nilai koefisien adalah negatif dengan signifikan sebesar 0,049. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,49 < 0,05) dan dapat diketahui kedua kriteria telah terpenuhi, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_4 diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja

perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

b. Residual II

1. Persamaan Regresi Model IV

Tabel 10
Uji Persamaan MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.562	.117		4.786	.000
sqrt Kinerja Perusahaan	-1.192	.469	-.280	-2.541	.013

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber : Data Diolah 2025

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berperan dalam memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan, melalui persamaan di bawah ini :

$$e_{\text{absolute } 2} = a_5 - b_7Y$$

Berdasarkan Tabel 10, dapat dilihat jika nilai koefisien adalah negatif dengan signifikan sebesar 0,013. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,13 < 0,05$) dan dapat diketahui kedua kriteria telah terpenuhi, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_5 diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

c. Residual III

1. Persamaan Regresi Model VI

Tabel 11
Uji Persamaan MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.621	.114		5.428	.000
sqrt Kinerja Perusahaan	-1.325	.457	-.316	-2.901	.005

a. Dependent Variable: Abs_Res3

Sumber : Data Diolah 2025

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berperan dalam memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan, melalui persamaan di bawah ini :

$$e_{\text{absolute } 1} = a_3 - b_5Y$$

Berdasarkan Tabel 4.16 di bawah, dapat dilihat jika nilai koefisien adalah negatif dengan signifikan sebesar 0,005. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan dapat diketahui kedua kriteria telah terpenuhi, sehingga dapat ditarik kesimpulan H_6 diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (H_1)

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan jika Nilai t_{hitung} dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,364. Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99962 ($1,364 < 1,99962$) dengan signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,177 >$

0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak, artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

Hasil analisis ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosalia dkk (2024) dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Amalia (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan

Leverage Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (H_2)

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan jika Nilai t_{hitung} dari variabel *leverage* adalah sebesar -2,086. Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99962 ($-2,086 < 1,99962$) dengan signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,051 > 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Hasil analisis ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lutfiana dan Hermanto (2021) dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Maryadi dan Dermawan (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menjelaskan jika nilai *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan

Likuiditas Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan (H_3)

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan jika Nilai t_{hitung} dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 3,444. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,99962 ($3,444 > 1,99962$) dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, artinya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Hasil analisis ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Oktrivina dkk (2024) dan juga penelitian yang telah dilakukan oleh Wardhani dkk (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Ukuran Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan (H_4)

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan jika nilai koefisien adalah negatif dengan signifikan sebesar 0,033. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan H_4 diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang dimana ketika perusahaan besar membagikan dividen, maka akan menyampaikan sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang stabil. Investor akan lebih fokus pada sinyal dari dividen itu sendiri daripada kinerja perusahaan, dikarenakan investor menganggap bahwa perusahaan besar yang membagi dividen dalam jumlah yang besar pula memiliki keuangan yang baik dan stabil.

Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Leverage Dengan Kinerja Perusahaan (H_5)

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan jika nilai koefisien adalah negatif dengan signifikan sebesar 0,010. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan H_5 diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang dimana ketika perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi dan memilih untuk membagikan dividen, maka dapat menyampaikan sinyal positif, karena investor menganggap bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik. Investor merasa bahwa perusahaan yakin terhadap arus kas di masa depan karena perusahaan mampu membayarkan hutang dan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya.

Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Likuiditas Dengan Kinerja Perusahaan (H_6)

Hasil pengujian dan analisis menunjukkan jika nilai koefisien adalah negatif dengan signifikan sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan H_6 diterima artinya kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang dimana ketika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi dan memilih untuk membagikan dividen, maka dapat menyampaikan sinyal positif, karena investor menganggap bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek masa depan yang baik. Investor menilai bahwa perusahaan memiliki kas yang besar dan stabil. Hal ini tercermin dari kemampuan perusahaan membiayai setiap pengeluaran besar untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dan membayarkan dividen kepada para pemegang saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian empiris terhadap laporan keuangan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, likuiditas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi determinan utama dalam menjaga performa operasional dan finansial. Selain itu, kebijakan dividen berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan, leverage, serta likuiditas dengan kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan pembagian dividen tidak hanya merupakan kebijakan distribusi laba, tetapi juga berfungsi sebagai *signal* pasar yang meningkatkan relevansi variabel keuangan terhadap kinerja perusahaan.

Secara implikatif, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi. Pertama, bagi perusahaan, pengelolaan likuiditas perlu menjadi prioritas strategis karena terbukti berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja dan persepsi pasar. Kedua, bagi investor, perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen dapat dipertimbangkan sebagai alternatif investasi karena kebijakan dividen berkorelasi dengan kinerja perusahaan yang relatif lebih baik. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian serupa disarankan mengembangkan model dengan memasukkan variabel lain—seperti efisiensi operasional, struktur aset, maupun tata kelola perusahaan—untuk memperkaya literatur mengenai kinerja perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang masih relatif terbatas diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Hafizh, A. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*
- Adhi, D. K., Martoatmodjo, G. W., Mutoharoh., Nurhayati, E., Suparwati, Y. K., Oktaviani, N. F., Lestari, R. I., Sulistianingsih, H., Lustono., Mulyasari, W., Maidalena., Irawan, L., Bintari, W. C., Bebasari, N., & Wahyuningsih, P. (2024). *Manajemen Keuangan*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Adria, C. dan L. Susanto. 2020. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputara Total Aset terhadap Profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. 2(1): 393-400.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali : Penerbit CV. Noah Alethia.
- Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni., Anwar., Rachmawati, T., Hariyanti., Nuryanti., Andayani, S. U., dan Nursansiwati, D. A. (2022). *Dasar – Dasar Manajemen keuangan*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL).
- Anggreni, N., & Vian, M. (2025). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Ardiansyah, L. K., Novitasari, N. L. G., dan Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329-2338.
- Darma, IKS, Ekayani, NNS, & Rini, GAIS (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4 (2), 43-47.
- Darmawan. (2018). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ermaini., Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Fadhilah, N., & Meihendri. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap keuangan perusahaan(studi kasus pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bei periode 2018-2022). *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyamas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Giner., L.G., & Mulatsih., L. G., (2024) determinasi kinerja keuangan perusahaan: analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2019-2023. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*
- Hardinis. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. 3(1), 174-191.

- Indarwati, Eni Tri, and Dhani Ichsanuddin Nur. "Dampak Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen dengan Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5.6 (2023): 2738-2748.
- Amalia, A. N., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(5), 1-16.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34-46. ISSN: 2654-8321.
- Kurniawan, D., & Samhaji, S. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan emiten perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 16(2).
- Liang, I., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1-18.
- Marsyah, Jihan. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023)*. Diss. Universitas Bhayangkara Surabaya, 2024.
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 572-579.
- Muttaqien, Z., & Damayanti, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 255-260.
- Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2021). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(1), 1-12.
- Nilawati, A., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5502-5518.
- Nilawati, A., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5502-5518
- NURYANTI, N. A.; & Suryandani, W. *PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019 Sd 2023)*. Buletin Studi Ekonomi, [SI], Hal. 1 - 10, Februari. 2025. ISSN 2580-5312
- Oktrivina, A., Ambarwati, S., & Rosdiana, E. (2024). Pengaruh ESG Risk Rating Score, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 397-406.
- Pahleviannur, M. R., Grave, A. D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, N. D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin., Alam, M. D. S., Lisy, M., dan Ahyar, D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Book Chapter: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 647-659.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo.